

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi tiktok sebagai ajang eksistensi diri dilihat dari sudut pandang teori hierarki kebutuhan Maslow. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk mengetahui apakah eksistensi diri pengguna media sosial tiktok di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung berdampak pada teori hierarki kebutuhan Maslow.

Konstruktivisme bersifat relativis secara ontologis dan berpendapat bahwa berbagai bentuk konstruksi mental yang berasal dari pengalaman sosial membentuk realitas (Malik & Nugroho, 2016, hlm. 68). Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, yang hampir merupakan antitesis pemahaman yang menekankan observasi dan objektivitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih umum tentang fenomena penggunaan TikTok sebagai sebuah eksistensi tersendiri.

3.1.2 Metode dan Desain Penelitian

Karena penelitian ini dilakukan dalam lingkungan alami, metode kualitatif atau naturalistik digunakan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 135), metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam. Peneliti menggunakan alat utamanya untuk mengumpulkan data, yang dikumpulkan melalui triangulasi (kombinasi), dan dilakukan analisis data induktif. Selanjutnya, penelitian dilakukan. Hasilnya bersifat kualitatif dan menekankan pentingnya jika dibandingkan dengan umumnya.

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, akan dilihat realitas atau fenomena terkait makna hidup penyandang disabilitas sebagai wirausaha sebagai hasil proses pembinaan pemikiran yang dinamis dan bermakna. Hal ini sesuai dengan teori Sugiyono (2013 Hlm. 135) yang menyatakan bahwa praktik dalam metode penelitian kualitatif merupakan suatu konstruk untuk memahami seluruh data dan maknanya..

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Informan

Pada penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih informan. Teknik ini juga dikenal sebagai pengambilan penilaian, yang berarti bahwa seorang peserta memilih untuk berpartisipasi karena kualitas mereka. Dengan menggunakan metode ini, tujuan peneliti adalah untuk memfokuskan penelitian mereka pada individu yang memiliki fitur tertentu yang akan lebih bermanfaat untuk penelitian yang relevan. Adapun ciri-ciri informan penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Pengguna aktif tiktok
2. Mahasiswa aktif angkatan 2019-2022 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui teknik naturalistik, sumber data primer, dan teknik observasi yang lebih instrumental, serta wawancara dan dokumen data mendalam.:

1. Observasi, pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala yang diteliti. Peneliti mengamati berapa kali siswa menggunakan jejaring sosial Tik Tok setiap hari. Dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, berfokus pada bagaimana siswa dan mahasiswa menggunakan TikTok, kapan mereka melakukannya, dan apa yang diamati.

2. Wawancara, terutama alat pengumpulan data yang melibatkan subjek manusia, tentang gejala atau peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian ini, mereka melakukan wawancara dengan mahasiswa dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang menggunakan aplikasi Tik Tok. Tujuan dari teknik wawancara tertutup adalah untuk mengumpulkan data dengan lebih efisien dan mengurangi waktu yang dihabiskan.
3. Dokumentasi, salah satu cara pengumpulan data kualitatif adalah dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek tersebut. Dokumen adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter, sedangkan literatur adalah bahan-bahan yang diterbitkan. Otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman dan rakyat, foto, tape, disk, compact disk, data di server atau flashdisk, dan data di web site adalah beberapa contoh bahan dokumen. Dokumentasi aktivitas penelitian dan narasumber.

3.4 Prosedur Penelitian

Menurut Moleong pendekatan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif verbal tentang orang dan perilaku yang diamati. Ini karena masalah yang akan dibahas tidak berkaitan dengan angka-angka, tetapi mereka memberikan uraian yang jelas dan data mendalam dari subjek penelitian.

Jika perencanaan penelitian kualitatif tidak sesuai dengan kenyataan, ada peluang untuk melihat bagaimana tujuan penelitian berubah dibandingkan dengan perubahan tersebut. Meskipun demikian, tugas penelitian harus merencanakan fase kegiatan penelitian. Penelitian kualitatif terdiri dari setidaknya tiga fase utama, yaitu:

1. Tahap deskripsi
Pada tahap ini, peneliti menjelaskan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Selain itu, mereka memberikan ringkasan singkat tentang informasi yang mereka peroleh.
2. Tahap reduksi

Pada tahap ini, peneliti memilah semua data yang mereka kumpulkan pada tahap pertama untuk berkonsentrasi pada masalah tertentu.

3. Tahap seleksi

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan lebih rinci topik yang telah ditetapkan, kemudian melakukan analisis menyeluruh sesuai dengan rumusan masalah. Hasilnya adalah bahwa tema yang dibangun berdasarkan data tersebut menjadi pengetahuan, hipotesis, atau bahkan teori baru.

3.5 Analisis Data

Analisis kualitatif adalah fase penelitian lapangan di mana peneliti juga harus melihat proses mereka sendiri. Tugas akhir peneliti adalah menganalisis dan mendokumentasikan proses analisis sebagai bagian dari laporan hasil sebenarnya. Sebagai berikut, analisis data dilakukan.:

1. Mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan membuat transkrip berupa tulisan dari hasil wawancara secara mendalam
2. Menginventarisasi pernyataan-pernyataan penting yang sesuai dengan topik
3. Mengklasifikasikan pernyataan-pernyataan ke dalam unit-unit makna, dan menyisihkan pernyataan yang berulang
 - a) Mendeskripsikan kejadian yang dialami subjek penelitian
 - b) Menuliskan bagaimana fenomena tersebut dialami oleh subjek penelitian
4. Mengkonstruksi deksripsi menyeluruh tentang makna dan esensi pengalaman subjek penelitian
5. Melaporkan hasil penelitian

3.6 Isu Etik

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan aturan atau etika sambil menghormati dan memperhatikan privasi informan penelitian. Peneliti memberikan informasi rinci tentang sifat dan tujuan penelitian setelah mencapai kesepakatan yang jelas dengan informan, mengakui bahwa diperlukan kerahasiaan dan persetujuan, dan mengembangkan prosedur untuk pengungkapan penuh sifat, tujuan, dan persyaratan proyek penelitian.